

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Informasi Akuntansi merupakan unsur penting bagi dunia usaha karena informasi akuntansi pada hakekatnya menyajikan data keuangan mengenai transaksi - transaksi yang terjadi didalam perusahaan pada periode tertentu. Informasi dibutuhkan pelaku di pasar modal untuk memberikan dorongan dalam pengambilan keputusan, informasi sering juga digunakan untuk mengadakan pilihan berbagai alternative tindakan yang mungkin dilakukan.

Para pelaku di pasar khususnya investor, sering mempergunakan informasi akuntansi terutama informasi tambahan yang menyangkut satuan perusahaan dari sumber - sumber ekstern seperti analisis surat - surat berharga (*securities analysis*) dan publikasi keuangan. Para pemegang saham juga membutuhkan informasi rutin tertentu mengenai transaksi saham mereka dan penerimaan pembayaran dividen.

Informasi akuntansi akan memberikan masukan yang sangat sangat berguna bagi investor untuk menentukan pilihan menambah, menahan, mengurangi atau menanamkan modalnya atau investasi pada suatu perusahaan, dan mengevaluasi proyek investasi dalam perusahaan mengenai investasi - investasi

alternatifnya. Investasi yang ditanamkan investor membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dengan mengevaluasi laba perusahaan. Jika seorang investor mendapatkan informasi mengenai kenaikan harga saham, maka investor lebih baik menjual sahamnya karena investor akan mendapatkan capital gain dari penjualan tersebut. Sebaliknya jika harga saham turun, maka investor lebih baik tidak menjual sahamnya.

Investasi di Bursa Efek atau di Pasar Modal ini juga membutuhkan berbagai pertimbangan, perhitungan, serta analisis yang cukup matang untuk memastikan adanya tingkat keuntungan (*return*) atau resiko (*risk*) yang terdapat dalam investasi yang dilakukannya tersebut. Hal ini dapat diperoleh investor dengan mempelajari, menganalisa dan menilai dari berbagai informasi yang ada atau yang di dapatkan. Informasi tersebut antara lain : prospektus (gambaran umum perusahaan), laporan keuangan, besarnya perusahaan, nilai kapitalisasi saham, jumlah emisi, serta informasi tentang kondisi atau kesehatan dari perusahaan tersebut yang merupakan syarat pokok bagi perusahaan yang akan *Go Public*.

Dalam penelitian ini akan dibuktikan secara empiris hubungan variabel - variabel akuntansi yang merupakan kandungan dari laporan keuangan dalam memperkirakan hasil (return) saham. Sehubungan dengan hal diatas, maka penelitian ini akan membahas permasalahan tentang, “ Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Pembentukan Return Saham Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Jakarta ”.

B. Perumusan Masalah.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka yang perlu dibahas pada permasalahan dalam penelitian ini adalah : “ Seberapa besar pengaruh informasi akuntansi (Devidend Pay Out Ratio, Lverage Ratio dan Price Earning Ratio) Terhadap pembentukan return saham pada perusahaan go public di Bursa Efek Jakarta ? ”.

C. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris, apakah variabel-variabel akuntansi (Devidend Pay Out Ratio, Lverage Ratio dan Price Earning Ratio) yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pembentukan return saham.

D. Kegunaan Penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar nantinya berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan :

1. Bagi Penulis.

Dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang perkembangan ilmu akuntansi serta mengetahui bagaimana variabel-variabel akuntansi pada laporan keuangan berpengaruh terhadap pembentukan return saham.

2. Bagi Investor.

Dengan penelitian ini, diharapkan bisa menjadi tambahan penting dalam rangka pemantapan investasi, khususnya sebagai bahan masukan dalam membuat keputusan investasi yang bijaksana. Sehingga diharapkan tidak mengalami kerugian dalam melakukan investasi.

3. Bagi Pihak Lain.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya, khususnya mengenai pentingnya informasi akuntansi terhadap pembentukan return saham.